

ABSTRAK

Industri penyamakan kulit di Kabupaten Garut, Jawa Barat, telah menjadi salah satu pilar perekonomian daerah sejak awal abad ke-20. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya industri ini pada tahun 1920, menelusuri dinamika perkembangannya hingga tahun 1980, serta menganalisis pengaruhnya terhadap masyarakat Garut. Analisis historis menunjukkan bahwa industri penyamakan kulit di Garut didirikan pada awal abad ke-20, didorong oleh ketersediaan bahan baku kulit domba yang melimpah dan permintaan pasar yang tinggi. Sejak saat itu, industri ini mengalami dinamika yang cukup signifikan, ditandai dengan perluasan skala produksi, diversifikasi produk, serta perubahan teknologi. Selama periode 1920-1980, industri penyamakan kulit memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Garut. Industri ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan sektor industri lainnya. Namun, di sisi lain, industri ini juga menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti pencemaran lingkungan dan dampak negatif terhadap kesehatan pekerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejarah dan perkembangan industri penyamakan kulit di Garut, serta memberikan sumbangan bagi pengembangan studi sejarah industri di Indonesia.

Kata Kunci : Industri penyamakan kulit, Sejarah lokal, Dinamika industri, Dampak sosial ekonomi.